



Hy-Line Brown Max



Maksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur dengan Hy-Line Brown Max

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan ayam ras petelur sebetulnya tidak sesulit yang dibayangkan oleh para peternak. Kuncinya adalah memilih galur ayam yang tangguh dan teruji di lapangan serta memahami kebutuhan dari ayam sesuai dengan panduan dari para pembibit.

Banyak faktor yang seringkali memengaruhi keberhasilan dalam pemeliharaan ayam ras petelur. Maka dari itu, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI) bekerjasama dengan PT Hy-Line Indonesia (Hy-Line) menggelar sebuah acara seminar dengan tema 'Seminar Teknis Layer, Hy-Line Brown Max Advantage & Success Worldwide' yang terselenggara di Hotel Gino Feriucci Kota Cianjur, Jumat (19/5). Acara seminar yang berlokasi di Cianjur kali ini merupakan Kota terakhir dari rangkaian acara roadshow PT CPI dan PT Hy-Line Indonesia setelah terselenggara di di Bali, Jakarta, Lampung, Makassar, Medan, Semarang, Surabaya.



Princess Cortez

bantuan teknis di lapangan terkait dengan manajemen pemeliharaan Hy-Line Brown Max.

Kunci keberhasilan pemeliharaan ayam ras petelur

Masih menurut Santana, untuk mencapai performa yang optimal maka yang harus dijaga adalah pencapaian bobot badan mingguan. Seperti diketahui pada pemeliharaan untuk ayam ras petelur terdapat beberapa fase, yaitu *brooding*, *growing*, dan fase produksi. Maka dari itu, menurut Santana pada fase 0-6 minggu merupakan fase yang terpenting bagi pertumbuhan ayam karena pada fase tersebut merupakan periode pertumbuhan sistem imun dan pencernaan ayam yang merupakan pondasi awal bagi tumbuh

kembang ayam.

"Fase *brooding* merupakan fase untuk perkembangan saluran pencernaan dan sistem imun, tetapi ketika pertumbuhan dalam periode tersebut tidak optimal, maka potensi ternak mengalami gangguan kesehatan akan meningkat," ungkap Santana.

Selanjutnya menurut Princess Cortez selaku Technical Services Specialist and Nutrition Hy-Line International menjelaskan bahwa manajemen pakan juga sangat berpengaruh terhadap produksi dari *layer*. Princess juga menjelaskan bahwa ketika terdapat salah satu contoh kasus di lapangan yaitu bobot badan yang bagus dan cenderung terlalu tinggi. Akhirnya, peternak tersebut membatasi asupan pakan, padahal pihaknya tidak merekomendasikan cara ini karena nanti berdampak pada target bobot badan di minggu – minggu selanjutnya yang akan sulit tercapai dan menyebabkan umur produksi menjadi mundur.

"Ketika terjadi hal seperti ini kami menganjurkan agar tetap pada program standar pemberian pakan dan program pencahayaan. Maka dari itu para peternak sebaiknya memiliki data bobot badan harian sampai tingkat keseragaman dari ayam petelur yang dipelihara dari umur 0 atau saat kedatangan sampai umur 35 minggu. Ketika data tersebut sudah dimiliki maka nantinya akan mudah melihat progres pencapaian target bobot badan mingguannya," tambah Princess. ■ ADV

Pemilihan Strain yang tepat untuk keuntungan yang optimal

Menurut drh. Dewa Made Santana selaku Hy-Line Technical Specialist South East Asian, menjelaskan bahwa Hy-Line Brown max hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan *strain* ayam petelur yang *robust* dan mampu berproduksi dengan karakteristik yang diinginkan oleh para peternak. "Hy-Line Brown Max merupakan *strain* ayam petelur yang sangat efisien karena didukung oleh seleksi genetik secara terus menerus dan dilakukan oleh para ahli genetik dari Hy-Line International."

Saat ini Hy-Line Indonesia juga menyediakan Hy-Line Brown Max untuk para pembibit yaitu *parent stock*. Sehingga dengan adanya alternatif baru berupa *parent stock* dari Hy-Line Brown Max, akan menambah variasi produk di Indonesia. Pihak Hy-Line Indonesia juga telah memiliki kantor perwakilan di Indonesia yang bertujuan untuk memudahkan para peternak jika membutuhkan



Foto Bersama pembicara dan peserta seminar

Hadir untuk Penuhi Kebutuhan Peternak di Indonesia

Para peternak layer di Indonesia baru-baru ini bertemu dengan drh. Dewa Made Santana, Head of Technical Service PT Hy-Line Layers Indonesia. Kami menanyakan tentang alasan mengapa Hy-Line Brown Max menjadi semakin populer di kalangan petani petelur Indonesia.

Apa yang membuat peternak tertarik untuk mencoba ayam petelur Hy-Line Brown Max?

Kami mendengarkan apa yang dibutuhkan peternak dari ayam petelur mereka. Warna kerabang telur coklat tua, serta kerabang yang kuat karena kami memperpanjang masa bertelur dan telur yang lebih banyak diminati untuk diproduksi.

Para peternak memberi tahu kami bahwa mereka membutuhkan ayam petelur yang menghasilkan ukuran telur yang konsisten dan hal ini sangat penting selama tahap akhir bertelur ketika telur cenderung menjadi lebih sedikit tetapi lebih berat. Hy-Line Brown Max menjawab tantangan tersebut dengan memberikan ukuran telur yang konsisten.

Para peternak memberi tahu kami bahwa mereka membutuhkan ayam petelur dengan sifat bawaan yang tangguh dan mampu menangani iklim yang cukup ekstrem, kondisi kandang yang belum ideal, kualitas pakan yang bervariasi dan mampu dengan cepat bangkit kembali dari serangan penyakit. Tim ahli genetik kami telah bekerja keras pada garis keturunan pejalan untuk membuatnya lebih kuat.

Beberapa ayam ras petelur memang seringkali terkenal memiliki sifat "bertingkah" dan membuat penanganan ternak menjadi sulit. Maka dari itu, silsilah unggas dalam garis keturunan telur coklat di Hy-Line membawa "karakteristik ketenangan". Sifat yang lebih tahan terhadap stres akan memberikan produksi yang lebih konsisten dan kemampuan hidup yang sangat tangguh, baik dalam fase *rearing* maupun di fase *laying*.



Budianto – Peternak Sukabumi

"Dengan kemampuan adaptasi lingkungan yang baik, pemeliharaan yang relatif lebih mudah, dan produksi telur yang persisten membuat saya dapat memelihara *flock* saya lebih lama dan mendapat banyak telur"

Dengan pasar yang diatur oleh kuota, bagaimana PT Hy-Line Layers Indonesia menjangkau para peternak dengan ayam *parent stock*?

Masih menurut Santana, untuk ayam *parent stock*, sangat mudah untuk menghubungi anggota tim Hy-Line di Indonesia. Kami memiliki kantor di Jakarta untuk pemrosesan pesanan, dan staf teknis kami dapat berkunjung untuk mendiskusikan kebutuhan pra-penempatan dengan pelanggan.

Kami memiliki hubungan strategis yang erat dengan CP Indonesia. Mereka adalah pelanggan GP kami yang menggunakan ayam petelur Brown Max. Dengan standar produksi yang sangat baik, kesehatan flock dan biosekuriti, kami memiliki sumber *parent stock* kelas atas



Dewa Made Santana

yang berharga dan konsisten yang dapat ditawarkan oleh Hy-Line Layers Indonesia kepada pelanggan. Kami berusaha untuk memberi ketenangan pikiran bagi peternak bahwa indukan yang para peternak dapatkan adalah produk yang berkualitas.

Kapan Hy-Line Layers datang ke Indonesia?

Saya kira PT Hy-Line Layers Indonesia menjadi pilihan terbaik untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi peternak. Kami mendirikan Perusahaan pada akhir tahun 2021, telah menghabiskan 17 bulan terakhir untuk memeriksa bagaimana performa ayam petelur Brown Max terutama di tingkat komersial. Kami telah belajar banyak, Kami telah kembali ke ahli genetika kami dan meminta beberapa "penyesuaian"

pada sifat-sifat tersebut. Kami sudah memiliki banyak *flock* Brown Max yang sangat bagus dari seluruh dunia. Nyatanya, strain Brown Max itu adalah "yang terbaik di kelasnya". Kami menginginkan hasil komersial dari peternakan Indonesia, dengan kondisi cuaca, pakan dan manajemen Indonesia. CP Indonesia melalui jaringan induk terintegrasi dan pelanggan komersialnya telah memberikan masukan yang sangat berharga kepada kami atas performa Hy-Line Brown Max. Kami senang mengatakan ini berjalan dengan baik.

Apa yang bisa kita harapkan dari perusahaan genetik seperti Hy-Line di masa depan?

Tambahan empat telur setiap tahunnya. Itulah yang diprediksi oleh ahli genetika kami. Setelah hampir sembilan puluh tahun beternak unggas, saya yakin Hy-Line International telah menyempurnakan program seleksi mereka untuk memberikan prediksi kemajuan yang akurat, seimbang, dan memiliki arti di setiap perjalanannya. Ciri-ciri seleksi memang bervariasi tergantung pada garis keturunan ayam petelur, kebutuhan pelanggan dan lokasi geografis, misalnya, iklim dingin dan basah, panas dan lembab. Dalam beberapa tahun terakhir, teknik *genomic selection* telah terbukti menjadi pengubah permainan. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi pemilihan tetapi juga mempercepat proses seleksi genetik. Kami dapat menanggapi kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat dan dengan tingkat yang lebih tinggi untuk melakukannya dengan benar pada kali pertama.

Terakhir, Menurut Santana, apa yang Anda lihat sebagai tren yang muncul di bisnis ayam petelur?

Ada banyak ruang untuk meningkatkan konsumsi telur di Indonesia. Dalam skala dunia, konsumsi per kapita Indonesia berada di tengah-tengah tetapi jauh di belakang negara-negara seperti Meksiko, Israel, AS, dan China. Industri perlu bekerja sama untuk mempromosikan telur yang merupakan makanan yang sempurna, bernilai gizi, disukai masyarakat, dan bernilai uang. ■ ADV

Contact us PT Hyline Layers Indonesia for Parent Stock supply

morechicks@hyline.com



Santana (Chicks Man)
+62 818-368-019



Ron
+62 124-883-863